

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS X PERHOTELAN 2 SMK NEGERI 9 PADANG
MELALUI MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MIMING JUNERI
NIM 86469/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

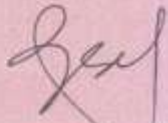
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara
Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 9 Padang
melalui Media Gambar
Nama : Miming Juneri
NIM : 86469/2007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 004

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Miming Juneri
NIM : 86469/2007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
4. Anggota : Ena Noveria, S.Pd., M.Pd.
5. Anggota : Afnita, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Miming Juneri, 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut; *pertama*, mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang dengan media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan. *Kedua*, mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang dengan media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang dengan jumlah siswa 29 orang. Alat pengumpul data adalah lembar wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan. Instrumen tambahan dalam pengumpulan data ini adalah foto dan rekaman audio. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang dengan media gambar. Hal ini terbukti dari hasil tes keterampilan berbicara siswa, nilai rata-rata meningkat, siklus I nilai rata-rata siswa 65,98% meningkat menjadi 80,45% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan; *pertama*, penggunaan media gambar dalam dua siklus dapat meningkatkan secara signifikan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media gambar dalam peningkatan keterampilan berbicara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. karena rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku pembimbing II. (2) Dr. Ngusman, M.Hum., dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (3) Drs. Raymon, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK Negeri 9 Padang. (4) Hj. Fauriza, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (5) Siswa-siswi kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang yang telah bersedia membantu penulis. (6) Rekan-rekan angkatan 2007 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah swt. Akhirnya, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	7
1. Hakikat Berbicara.....	7
a. Tujuan dan Manfaat Pengajaran Keterampilan Berbicara.....	9
b. Jenis-jenis Berbicara.....	12
c. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara.....	13
d. Kedudukan Berbicara dalam KTSP.....	18
2. Media Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
b. Jenis Media Pembelajaran.....	20
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	21
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	22
3. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Data Kualitatif.....	40
2. Analisis Data Kuantitatif.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Studi Pendahuluan.....	45
2. Prasiklus.....	46
3. Siklus I.....	46
4. Siklus II.....	57
5. Analisis Data.....	65
6. Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Keterampilan Berbicara Siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar.....	94
B. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	106
KEPUSTAKAAN	107
DAFTAR LAMPIRAN	109
MEDIA GAMBAR.....	144
SURAT PENELITIAN	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Berbicara.....	25
Tabel 2 Rambu-rambu Evaluasi Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar.....	39
Tabel 3 Format Penilaian Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar..	41
Tabel 4 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	43
Tabel 5 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	66
Tabel 6 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	67
Tabel 7 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Pilihan Kata/Diksi).....	69
Tabel 8 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Lafal dan Intonasi)	70
Tabel 9 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	72
Tabel 10 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	73
Tabel 11 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	75
Tabel 12 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	76

Tabel 13 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	78
Tabel 14 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	79
Tabel 15 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	81
Tabel 16 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	82
Tabel 17 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Pilihan Kata/Diksi).....	84
Table 18 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Pilihan Kata/Diksi).....	85
Tabel 19 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	87
Tabel 20 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	88
Tabel 21 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	89
Tabel 22 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	90
Tabel 23 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Berbicara Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	92
Tabel 24 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	93

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 2 Siklus Tindakan Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar	33

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	68
Diagram 2 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Pilihan Kata/Diksi).....	71
Diagram 3 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	74
Diagram 4 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	77
Diagram 5 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	80
Diagram 6 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 1 (Lafal dan Intonasi)	83
Diagram 7 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 2 (Pilihan Kata/Diksi).....	86
Diagram 8 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 3 (Hubungan Isi dengan Topik).....	88
Diagram 9 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 4 (Volume Suara)	91
Diagram 10 Kualifikasi Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar untuk Indikator 5 (Jalannya Pembicaraan).....	94
Diagram 11 Kualifikasi Prasiklus Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	95

Diagram 12 Kualifikasi Siklus I Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	96
Diagram 13 Kualifikasi Siklus II Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	97
Diagram 14 Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	98
Diagram 15 Perbandingan Perindikator Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	98

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Identitas Anggota Sampel Penelitian.....	109
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	110
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar	116
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar pada Prasiklus	117
Lampiran 5	Hasil Tes Prasiklus Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	118
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar pada Siklus I	119
Lampiran 7	Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar pada Siklus I	120
Lampiran 8	Perbandingan Nilai Berbicara pada Prasiklus dan Siklus I Siswa Kelas X Perhotelan 2	121
Lampiran 9	Lembar Observasi Peneliti dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar pada Siklus I.....	122
Lampiran 10	Catatan Lapangan Siklus I.....	126
Lampiran 11	Rubrik Penilaian Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar pada Siklus II	127
Lampiran 12	Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar pada Siklus II	128
Lampiran 13	Perbandingan Nilai Berbicara pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas X Perhotelan 2	129

Lampiran 14 Lembar Observasi Peneliti dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar.....	130
Lampiran 15 Catatan Lapangan Siklus II	133
Lampiran 16 Skor Total Siklus I Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	134
Lampiran 17 Skor Total Siklus II Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	136
Lampiran 18 Analisis Data Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi sesama anggota masyarakat. Seseorang akan lancar berkomunikasi apabila terampil memfungsikan bahasa dengan segala aspeknya. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah berbicara. Seseorang yang terampil berbicara, akan memiliki kemudahan dalam bergaul. Dengan keterampilan ini, segala pesan yang disampaikan akan mudah dicerna, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar.

Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Si pembicara berkedudukan sebagai komunikator sedangkan pendengar sebagai komunikan. Informasi yang disampaikan secara lisan dapat diterima oleh pendengar apabila pembicara mampu menyampaikannya dengan baik dan benar.

Seorang pembicara yang terampil adalah seseorang yang ketika ia berbicara, baik dalam komunikasi formal (presentasi, ceramah) maupun informal (pergaulan) memiliki daya tarik yang mempesona dengan pembicaraan yang mudah dipahami. Sehingga orang yang mendengarkannya dapat mengerti dan paham dengan apa yang dibicarakan. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai kemampuan berbicara yang berbeda-beda. Bahkan ada ahli yang mampu mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan, namun kurang terampil menyajikannya dalam bentuk lisan. Kadang-kadang topik yang disampaikannya cukup menarik, tetapi karena penyajiannya kurang menggugah perhatian, hasilnya pun kurang memuaskan.

Pada lingkungan sekolah, keterampilan berbicara merupakan kunci sukses yang harus dimiliki oleh siswa dalam interaksi sosialnya. Dari wawancara penulis dengan seorang guru bahasa Indonesia Ibu Hj. Fauriza, S.Pd., pada tanggal 25 Februari 2011, maka ada beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan berbicara di SMK Negeri 9 Padang, yaitu *pertama*, siswa kurang berminat dalam kegiatan berbicara. Mereka masih kesulitan dalam menentukan batasan topik yang akan disampaikan. Misalnya, siswa berbicara terlalu panjang lebar sehingga inti informasi tidak tersampaikan, *Kedua* ketepatan siswa dalam menggunakan bahasa masih kurang. *Ketiga*, siswa kurang bisa memilih pilihan kata (diksi) yang tepat untuk menyampaikan ide dan gagasannya. *Keempat*, dalam berbicara di depan kelas siswa kurang mampu mengorganisasi perkataannya sehingga pembicaraannya belum tepat sasaran. *Kelima*, adalah sikap ketika berbicara, dalam kegiatan berbicara siswa terlihat tegang dan kurang rileks. Dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas tuturannya. Penyebab kesulitan berbicara di atas tidak terlepas dari akibat penggunaan metode dan media yang digunakan oleh guru. Metode mengajar guru yang masih konvensional membuat pembelajaran berbahasa menjadi sesuatu yang membosankan. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran membuat siswa menjadi kurang aktif dan kreatif. Hal itu juga karena guru kurang memberdayakan media pembelajaran yang ada, yaitu tidak menggunakan media yang sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu pemecahan yang dirasa efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang. Untuk itu diperlukan media pembelajaran, agar siswa lebih mudah terbangkitkan daya imajinasi mereka melalui

keterampilan berbicara. Dalam hal ini peneliti menggunakan media gambar. Karena media gambar memiliki daya tarik tersendiri, melalui media gambar siswa diharapkan lebih mudah terangsang daya imajinasi dan kreativitasnya dalam menuangkan ide melalui keterampilan berbicara dengan tepat. Siswa diharapkan mampu mengungkapkan hasil pengamatan media gambar yang disajikan dengan bahasa yang runtut melalui keterampilan berbicara, sehingga menjadi bermakna.

Dari hal di atas, menurut penulis penting melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar”, dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan, hal ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Pemilihan Siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang sebagai subjek penelitian ini didasari atas beberapa pertimbangan. (1) Siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang telah mendapatkan pengajaran materi dalam SK dan KD yang peneliti ingin lakukan. (2) SMK Negeri 9 Padang sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) kelompok Pariwisata yang dituntut kepada setiap siswanya untuk memiliki kemampuan keterampilan berbicara yang memadai.

Keterampilan berbicara dalam Standar Isi KTSP merupakan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) di kelas X semester pertama. Standar kompetensi yang dipakai, (1) berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana. Kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu, (1.5) melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat.

Indikator pencapaian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 9 Padang telah ditetapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Apabila siswa mendapatkan nilai 70 atau melebihi KKM dapat dikatakan tuntas. Apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 70 belum dikatakan tuntas dan siswa yang belum tuntas akan diadakan remedial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam peningkatan keterampilan berbicara, *Pertama*, siswa kurang berminat dalam kegiatan berbicara. Mereka masih kesulitan dalam menentukan batasan topik yang akan disampaikan. Misalnya, siswa berbicara terlalu panjang lebar sehingga inti informasi tidak tersampaikan, *Kedua* ketepatan siswa dalam menggunakan bahasa masih kurang. *Ketiga*, siswa kurang bisa memilih diksi yang tepat untuk menyampaikan ide dan gagasannya. *Keempat*, dalam berbicara di depan kelas siswa kurang mampu mengorganisasi perkataannya sehingga pembicaraannya belum tepat sasaran. *Kelima*, sikap ketika berbicara, dalam kegiatan berbicara siswa terlihat tegang dan kurang rileks. Dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas tuturannya.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, masalah yang akan dibahas berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara bagi siswa kelas X Perhotelan 2 di SMK Negeri 9 Padang melalui media gambar dilihat dari aspek

lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan? *Kedua*, bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan. *Kedua*, mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui media gambar dilihat dari aspek lafal dan intonasi, pilihan kata (diksi), hubungan isi dengan topik, volume suara, dan jalannya pembicaraan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut: *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya guru kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pengajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. *Kedua*, siswa dapat belajar dengan menyenangkan, dan dapat meningkatkan keberanian untuk mengungkapkan, pendapat, ide, gagasan, pertanyaan, dan saran sehingga hasil belajar juga meningkat. *Ketiga*, peneliti lain sebagai informasi dan perbandingan dalam penelitian berikutnya. *Keempat*, peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan di dalam menafsirkan penelitian ini, kiranya perlu dijelaskan beberapa istilah berikut ini:

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).
2. Keterampilan Berbicara adalah seni berbicara yang mengungkapkan gagasan, ide, pendapat dalam bentuk lisan, dan juga merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh manusia.
3. Media Gambar adalah media yang bersifat penglihatan (visual) yang penyampaian informasinya bersifat langsung secara visual dan tidak dapat didengar.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 9 Padang melalui Media Gambar” dapat disimpulkan dua hal berikut. *Pertama*, selama proses pembelajaran keterampilan berbicara, guru melakukan pengumpulan data melalui lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas yang merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan berpedoman pada lembaran observasi. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru bahasa Indonesia sebagai kolaborator untuk mengetahui pendapat mereka tentang media gambar dalam pembelajaran berbicara.

Kedua, hasil tes keterampilan berbicara siswa rata-rata hitung tiap siklus meningkat dari 42,75% prasiklus dengan kualifikasi kurang, siklus I 65,98% dengan kualifikasi cukup, dan pada siklus II 80,45% meningkat menjadi kualifikasi baik.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran berbicara di SMK yaitu: 1) disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar melakukan variasi terhadap pembelajaran keterampilan berbicara, salah satu variasi yang bisa diterapkan adalah menerapkan media gambar, karena dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, pembelajarannya juga menyenangkan, 2) disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar lebih kreatif mempergunakan metode pembelajaran keterampilan berbicara khususnya keterampilan bercerita agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan tidak mengalami kebosanan karena pembelajaran monoton yang dilakukan guru.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia” (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Alwi, Hasan dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. “Pengajaran Keterampilan Berbicara” (*Bahan Ajar*). Padang: UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, G. Maidar dan Mukti, U. S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmastuti, Rini. 2006. *Bahasa Indonesia dan Komunikasi*. Jogjakarta: Gava Media.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti P.H, Sri. 1996. *Strategi Mengajar Bahasa Indonesia di SMP*. Jakarta: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Sementara D-III.
- Hendrikus, Wowor Dori. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Karnesius.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kardesi, Yopi. 2008. “Peningkatan Keaktifan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang dengan Metode Bermain Peran”. *Skripsi*. FBSS: UNP.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah Yayasan Kanisius.
- Keraf, Gorys. 1997. *Keterampilan Sebuah Pangantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Lana, Agusli. 1991. *Keterampilan Berbicara*. FPBS IKIP Padang.
- Miarso, Yusufhadi. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Miarso dkk, Yusufhadi. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.